

SKRIPSI

**PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT DESA MAKARTITAMA
KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Oleh:

RIZA HASLINA
NPM. 13104204



Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/ 2018 M

**PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT DESA MAKARTITAMA
KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh :
RIZA HASLINA
NPM. 13104204**

Pembimbing I : Drs. Hi. Musnad Rozin, MH

Pembimbing II : Liberty, SE, MA

**Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/ 2018 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Dampak Pendapatan Petani Terhadap Perilaku
Konsumtif Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi
Kasus Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru
Kabupaten Tulang Bawang)
Nama : Riza Haslina
NPM : 13104204
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Ekonomi
Syariah IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 19540507 198603 1 002

Pembimbing II



Liberty, SE., MA
NIP.19740824 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah
Saudari Riza Haslina

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

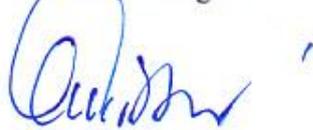
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Riza Haslina**
NPM : 13104204
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **DAMPAK PENDAPATAN PETANI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 19540507 198603 1 002

Metro, Januari 2018
Pembimbing II



Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47298;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 0318.../In.28.3/D/PP.009/.../.../2018

Skripsi dengan Judul: PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT DESA MAKARTITAMA KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM, disusun Oleh: Riza Haslina, NPM: 13104204, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/23 Januari 2018

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Drs. H. Musnad Rozin, MH

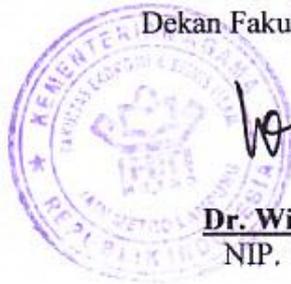
Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

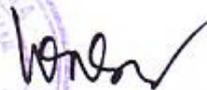
Penguji II : Liberty, SE, MA

Sekretaris : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

DAMPAK PENDAPATAN PETANI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang)

**Oleh:
RIZA HASLINA
NPM. 13104204**

Perilaku konsumtif cenderung harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi karena bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan saja tetapi lebih mengarah pada pemenuhan tuntutan keinginan. Sebagaimana yang terjadi pada masyarakat desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang yang menyatakan kebutuhan dan keinginannya, pengeluaran lebih besar dari pendapatan, namun tidak memahami motivasi mereka secara mendalam apakah barang dan jasa yang mereka peroleh gunakan sesuai dengan kebutuhan atau hanya keinginan yang dinilai sebagai alat pemuas atau untuk menjaga gengsi. Tanpa peduli apakah barang- barang tersebut diperoleh dengan cara berhutang atau dengan kredit.

Lokasi penelitian di desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang bawang. Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data di dalam penelitian menggunakan metode wawancara dan observasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data kualitatif. Wawancara dilakukan dengan sepuluh subyek penelitian yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru cenderung adanya pemaksaan diri dalam pembelian barang, yang terlihat dari pembelian secara kredit dengan harga yang lebih mahal. Hal ini menunjukkan faktor kebutuhan bukan menjadi pertimbangan utama, tetapi pada faktor keinginan, yang menyebabkan tidak seimbangnya antara pendapatan dan pengeluaran. Selain itu juga, pola pikir dengan membeli barang atau jasa yang harganya lebih mahal selalu dipercaya dapat menimbulkan percaya diri yang tinggi. Iklan dan sales atau beberapa kelompok yang mempengaruhi keputusan konsumsi masyarakat dalam membeli produk tersebut.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riza Haslina
NPM : 13104204
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2018

Yang menyatakan



Riza Haslina

NPM.13104204

MOTTO

كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُمْ بِلَدَّةٍ طَيِّبَةٍ وَرَبُّ غَفُورٌ ﴿١٥﴾

"Makanlah olehmu dari rezki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan yang Maha Pengampun". (Q.S.as-Saba':15)¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Q.S. as-Saba': 15

PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Saiful Anam dan Ibu Siti Nur Khasanah yang penuh kasih sayang, perhatian serta kesabaran membimbing dan mendoakan demi keberhasilan studi ini.
2. Adikku tersayang Fahri Khusaini Anam yang setia menemani, serta mengajarkanku untuk selalu sabar dan tetap semangat.
3. Orang-orang yang selalu menemani dan memberiku semangat Niko, Ariesti Wulandari, Devi Cahya Purnama, dan teman-teman seperjuangan khususnya kelas F Jurusan Ekonomi Syariah
4. Almamaterku IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isam, Rina El maza, S.H.I., M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah, , Drs. H. Musnad Rozin, MH dan Liberty, SE, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan ilmu pengetahuan dan sarana dan prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan penulisan ini. Ucapan terimakasih juga peneliti haturkan kepada Kepala Desa Makartitama dan Masyarakat Makartitama yang telah membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 16 Oktober 2017
Peneliti

Riza Haslina
NPM. 13104204

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsumsi	8
1. Pengertian Konsumsi	8
2. Dasar Hukum Konsumsi	10
3. Tujuan Konsumsi Islam	12
4. Jenis-jenis Konsumsi.....	15
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen....	16
B. Ekonomi Islam	23
1. Konsumsi Dalam Ekonomi Islam	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	29
C. Metode Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	35

1. Sejarah Berdirinya Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	35
2. Visi, Misi, dan Strategi Pembangunan.....	37
B. Gambaran Umum Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	38
C. Perilaku Konsumtif Masyarakat Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	41
D. Analisis Ekonomi Islam Terhadap Dampak Pendapatan Petani Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Konsultasi Bimbingan
2. SK Pembimbing Skripsi
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data (APD)
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku konsumen dalam ekonomi Islam tidak dapat dipisahkan dari keimanan, sehingga seluruh tindakan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan tidak hanya didasarkan kepada hubungan konsumen dengan barang dan jasa yang dikonsumsi, tetapi juga didasari oleh hubungan konsumen dengan Allah. Berdasarkan hubungan tersebut perilaku konsumen muslim tidak hanya didasarkan pada parameter kepuasan secara materi semata, tetapi mengacu pula kepada norma dan nilai-nilai yang didasarkan pada ajaran agama.

Dalam Ekonomi Islam konsumen bertujuan untuk mencapai suatu masalah. Pencapaian masalah merupakan tujuan dari syariat Islam yang menjadi tujuan dari kegiatan konsumsi. Masalah dipergunakan dalam ekonomi Islam, disebabkan penggunaan asumsi manusia bertujuan mencari kepuasan maksimum tidak mampu menjelaskan apakah barang yang memuaskan selalu identik dengan barang yang memberikan manfaat atau berkah bagi penggunaannya. Selain itu, batasan seseorang dalam mengkonsumsi hanyalah kemampuan anggaran, tanpa mempertimbangkan aturan tanpa prinsip syariat.²

Perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan konsumen dalam mencari, menukar, menggunakan, menilai, mengatur barang atau

² Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 202

jasa yang dianggap mampu memuaskan kebutuhan mereka. Perilaku konsumen juga berarti cara konsumen mengeluarkan sumber dayanya yang terbatas, seperti uang, waktu, dan tenaga untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan demi kepuasannya.³ Namun analisis konsumsi tidak hanya dipandang sekedar pemenuh kebutuhan yang bersifat fisik dan biologis manusia, tetapi berkaitan dengan aspek-aspek sosial budaya.

Masyarakat konsumsi, dalam banyak hal tidak akan pernah terpuaskan dan tidak akan mampu memuaskan kebutuhan konsumsi mereka, semata dengan satu perbedaan, sehingga kecenderungan semacam ini pelan namun pasti akan melahirkan masyarakat konsumen yang rakus dan mengidap ketidakpuasan tanpa henti atau tidak akan pernah berakhir. Konsumsi yang dikembangkan masyarakat pada dasarnya bukanlah dengan tujuan untuk mencari kenikmatan dan ketermanfaatannya saja, melainkan lebih untuk tujuan memperoleh perbedaan, karena melalui perbedaan itulah masyarakat memiliki status sosial dan makna sosial.⁴

Masyarakat ketika memutuskan membeli dan mengkonsumsi sesuatu, yang menjadi pertimbangan bukanlah apakah sesuatu itu berguna atau tidak, tetapi yang penting adalah makna yang melekat pada sesuatu itu. Tidak sedikit masyarakat menjadi *pemboros agung*, konsumtif, mengkonsumsi tanpa henti, rakus dan serakah, karena kebutuhannya

² Sukarno Wiboo dan Dedi Supriyadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PUSTAKA SETIA, 2013), h. 235

³Bagong Suyanto, *Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 112

seolah tidak pernah terpuaskan akibat pikiran mereka sendiri yang selalu ingin tampil beda.

Konsumsi berhubungan dengan masalah selera, identitas, atau gaya hidup. Di masyarakat, gaya hidup biasanya tumbuh bersamaan dengan globalisasi, perkembangan pasar bebas, dan transformasi kapitalisme konsumsi. Melalui dukungan dari iklan, budaya populer, media masa, dan transformasi nilai modern yang dilakukan, kapitalisme konsumsi yang akan memoles gaya hidup dan membentuk masyarakat konsumen. Gaya hidup dan perilaku konsumtif ibaratnya adalah dua sisi mata uang yang menjadi habitat subur bagi perkembangan kapitalisme.⁵

Konsumsi masyarakat petani pada era ini boleh dikatakan sangat meningkat seiring berjalannya waktu. Hal ini seperti yang terjadi pada masyarakat desa Makartitama yang mengalami perubahan pada perilaku konsumsi. Hal yang paling menonjol di konsumsi masyarakat desa Makartitama yaitu tidak hanya makanan, namun mereka juga membeli barang-barang elektronik dan lainnya. Dalam hal ini, setiap kelebihan yang mereka dapatkan, mereka manfaatkan untuk membeli ataupun mengadakan sesuatu yang baru, yang mereka temukan dari orang lain melalui interaksinya. Berupa tawaran-tawaran seperti barang elektronik, kendaraan bermotor, serta pelengkap isi rumah lainnya.

Masyarakat desa Makartitama merupakan masyarakat yang berpenghasilan buruh tani karet dan sawit yang penghasilannya berkisar

⁵ *Ibid.*, h. 114

Rp.300.000,00 per minggu. Dengan hasil tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga di pandang kurang mencukupi. Dikatakan kurang mencukupi karena mayoritas masyarakat desa Makartitama memiliki perilaku konsumtif, dimana kurang adanya kontrol kebutuhan. Sehingga masyarakat lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Masyarakat desa Makartitama memiliki sifat negatif yaitu bersaing untuk membeli barang keinginan yang dirasa kurang dibutuhkan. Hal ini terjadi oleh ibu-ibu rumah tangga desa Makartitama RT II yang bekerja sebagai buruh sawit dan karet.

Sehingga adanya kesenjangan pada masyarakat tersebut dalam berperilaku konsumtif dengan pendapatnya yang menyebabkan masyarakat boros dan timbul perilaku membeli atau memakai barang atau jasa yang sebenarnya tidak dibutuhkan.

Sedangkan dalam Islam dalam mengkonsumsi seorang muslim dituntut untuk selektif dalam membelanjakan hartanya. Tidak semua hal yang dianggap butuh saat ini harus segera dibeli, seorang muslim hendaknya mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran. Islam juga melarang umatnya untuk hidup dalam bermewah-mewahan.

Berdasarkan wawancara dengan Tarminah dan Soinem diketahui bahwa dalam membeli keperluan rumah tangga, baik berupa peralatan elektronik, pakaian maupun peralatan lain sering kali tidak didasarkan pada kebutuhan, tetapi didasarkan pada keinginan. Dan ada kecenderungan mengikuti penilaian orang lain. Hal ini terlihat dari pembelian beberapa

barang yang dilakukan secara kredit dalam waktu bersamaan, seperti kulkas, alat memasak, maupun pakaian.⁶

Maka dapat diketahui adanya perilaku konsumtif pada masyarakat desa makartitama yang ditandai dengan pemaksaan diri atau tidak adanya kontrol terhadap keinginan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penting kiranya untuk mengkaji perubahan perilaku konsumtif di kalangan masyarakat Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang dari sudut pandang ekonomi Islam. Selain itu, pergeseran pola konsumsi yang mementingkan aspek kepuasan materi, dapat mendorong hidup boros, dan kurangnya kepedulian terhadap orang lain yang membutuhkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah **“Bagaimana Perilaku Konsumsi Masyarakat Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang Ditinjau dari Ekonomi Islam ?**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Dampak Pendapatan Petani Terhadap Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang).

⁶ Wawancara dengan Ibu Tarminah dan Ibu Soinem, Ibu rumah tangga di Desa Makartitama, pada tanggal 11 Februari 2017

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat sebagai pemikiran ilmiah tentang perilaku konsumtif menurut Ekonomi Islam.
- b. Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan prinsip konsumsi Islam.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran diperpustakaan STAIN JURAI SIWO METRO ditemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus meneliti tentang perilaku konsumtif menurut ekonomi Islam, oleh Evi Wardani yang berjudul "*Prilaku Konsumtif Masyarakat Dusun III Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dalam Perspektif Ekonomi Islam*".⁷

Pada skripsi tersebut difokuskan pada penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yang didasarkan pada perspektif ekonomi Islam pada masyarakat Dusun III Desa Sambikarto yang tidak sesuai dengan konsumsi Islami. Sedangkan penelitian ini perilaku konsumsi ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari fokus penelitian ini yang lebih ditujukan kepada perilaku konsumsi masyarakat.

⁷ Evi Wardani, *Prilaku Konsumtif Masyarakat Dusun III Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi STAIN JURAI SIWO METRO, 2016

Karya tulis ilmiah lain yang peneliti temukan berjudul “*Perubahan Perilaku Konsumsi Pada Masyarakat Petani Cabe (Suatu Penelitian Di Desa Komus Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondo Utara)*” , karya Fanteri Kakomole, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.⁸

Penelitian skripsi tersebut lebih menekankan kepada perilaku konsumsi masyarakat petani cabe tanpa secara khusus mengaitkan dengan tinjauan dari perspektif ekonomi Islam. Sedangkan penelitian ini perilaku konsumsi masyarakat dianalisa dari perspektif ekonomi Islam.

Karya tulis ilmiah lain yang peneliti temukan berjudul “*Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Lingkungan Sosial dengan Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Tumpak Kepuh, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar*”, karya Rinata, Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang.⁹

Fokus penelitian di atas adalah menjelaskan hubungan antara lingkungan sosial dengan perilaku konsumtif tanpa mengaitkan dengan tinjauan ekonomi Islam. Sedangkan penelitian ini perilaku konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

⁸ Fanteri Kakomole, *Perilaku Konsumsi Pada Masyarakat Petani Cabe (Suatu Penelitian Di Desa Komus Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondo Utara)*, dalam <http://www.google.id> jurnal perilaku konsumtif, diunduh pada tanggal 22 february 2017

⁹ Rinata, *Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Lingkungan Sosial dengan Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Tumpak Kepuh, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar*, dalam <http://www.google.id> jurnal perilaku konsumtif, diunduh pada tanggal 22 february 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsumsi

1. Pengertian Konsumsi

Konsumsi merupakan aktivitas ekonomi utama yang didorong oleh adanya upaya memenuhi kebutuhan. Menurut Frederic S. Mishkin, “Konsumsi adalah pengeluaran konsumen pada barang dan jasa yang tidak tahan lama”.¹⁰ Menurut definisi lain, konsumsi diartikan sebagai kegiatan memanfaatkan, menghabiskan kegunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dalam upaya menjaga kelangsungan hidup.¹¹

Menurut T. Gilarso, konsumsi diartikan sebagai berikut:

Konsumsi adalah titik pangkal dan tujuan akhir seluruh kegiatan ekonomi masyarakat. Kalau produksi diartikan menciptakan *utility* dalam bentuk barang dan jasa, yang dapat memenuhi kebutuhan manusia, maka konsumsi berarti memakai atau menggunakan *utility* itu untuk memenuhi kebutuhan.¹²

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil pengertian konsumsi adalah kegiatan memakai, menggunakan, atau menikmati barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Konsumsi berkaitan dengan penggunaan nilai guna (*utility*) yang terdapat dalam barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan.

¹⁰Frederic S. Mishkin, *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*, alih bahasa Lana Soelistianingsih dan Beta Yualinitia G, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 322

¹¹Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 225

¹²T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003),h. 89

Pengertian konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam dijelaskan sebagai berikut:

Konsumsi secara umum didefinisikan dengan penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam ekonomi Islam konsumsi juga memiliki pengertian yang sama, tapi memiliki perbedaan dalam setiap yang melingkupinya. Perbedaan mendasar dengan ekonomi konvensional adalah tujuan pencapaian dari konsumsi itu sendiri, cara pencapaiannya harus memenuhi kaidah pedoman *syariah Islamiah*.¹³

Mengacu pendapat di atas, dapat dipahami bahwa konsumsi dalam ekonomi Islam bukan hanya memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan barang dan jasa, tetapi menekankan pula proses pemenuhan kebutuhan tersebut dan tujuannya yang harus sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan adalah barang dan jasa yang halal, dan dipergunakan untuk tujuan yang halal.

Konsumsi dalam ekonomi Islam tidak sebatas *utility* (nilai guna) barang dan jasa, tetapi mengaitkannya dengan syariah sebagai pedoman, baik dalam proses memperoleh barang dan jasa, maupun menggunakannya. Acuan syariah dalam konsumsi Islam mengandung arti bahwa konsumen merupakan subyek ekonomi yang dapat diberi beban tanggung jawab dalam mengelola harta, dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia, untuk kepentingan dirinya dan lingkungan.

¹³Arif Pujiyono, *Teori Konsumsi Islami*, dalam *Journal Dinamika Pembangunan*, Vol. 3 No. 2/Desember 2006, h. 196

Islam sebagai rahmatan *lil alamin* menjamin agar sumber daya dapat terdistribusi secara adil. Salah satu upaya untuk menjamin keadilan distribusi sumber daya adalah mengatur agar pola konsumsi sesuai dengan syariah Islam yang telah ditetapkan oleh Al-Quran dan As-Sunnah. Konsep keberhasilan dan kesuksesan seorang muslim bukan diukur dari seberapa besar harta kekayaan yang diperoleh dan dimiliki.

Orientasi konsumsi Islam lebih didasarkan pada aspek keseimbangan antara parameter kepuasan rohani dan jasmani. Konsumsi dalam Islam tidak sebatas melihat manfaat barang dan jasa, tetapi bagaimana memanfaatkan barang dan jasa tersebut agar sesuai dengan tuntutan Allah Swt sebagai pemberi nikmat.

2. Dasar Hukum Konsumsi

Konsumsi memiliki manfaat yang sangat besar dalam setiap perekonomian, karena tidak ada kehidupan bagi manusia tanpa konsumsi. Oleh karena itu, sebagian besar konsumsi diarahkan kepada pemenuhan tuntutan konsumsi bagi manusia. Pengabaian terhadap konsumsi berarti mengabaikan kehidupan manusia dan tugasnya dalam kehidupan. Manusia diperintahkan untuk mengkonsumsi pada tingkat yang layak bagi dirinya, keluarganya dan orang paling dekat di sekitarnya.

Pembelian merupakan bagian dari keseluruhan perbuatan manusia yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan naluri, baik berupa sandang, papan dan segala kelengkapannya, pangan, sarana transportasi, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya. Semuanya

adalah kebutuhan yang telah menjadi potensi kehidupan yang dianugerahkan Allah Swt kepada manusia.¹⁴

Konsumsi menunjukkan sisi lemah manusia yang kelangsungan hidupnya ditentukan oleh kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan. Selain itu mengandung arti bahwa manusia memiliki ketergantungan terhadap karunia Allah di muka bumi. Dalam Al-Quran disebutkan perintah Allah kepada manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar manusia, srebagaimana disebutkan dalam Surah Al- Saba' ayat 15 sebagai berikut:

كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ ۗ بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ غَفُورٌ ۝١٥

"Makanlah olehmu dari rezki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan yang Maha Pengampun". (Q.S.as-Saba':15)¹⁵

Berkaitan dengan ayat di atas, Al-Ghazali mengatakan untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Allah Swt menyuruh kita untuk mengonsumsi makanan yang *thayyibat* (sehat dan bergizi. Ada yang berpendapat *thayyibat* adalah makanan yang halal.¹⁶

Allah memerintahkan manusia untuk memakan makanan dan mensyukuri nikmat Allah. Perintah Allah untuk memakan makanan yang halal, mengandung arti bahwa konsumsi bukan hanya sekedar memenuhi

¹⁴Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Kaberet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 163

¹⁵Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahanya, Q.S. As-Saba (34):15

¹⁶Al-Ghazali, *Al-Halal wal Haram*, Alih Bahasa Iwan Kurniawan, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), h. 11

kebutuhan fisik, tetapi mengandung nilai ibadah yang ditujukan dari zat yang dikonsumsi dan cara memperolehnya harus halal.

Islam tidak mengakui kegemaran materialistis semata-mata dari pola konsumsi modern. Pengertian mengenai konsumsi Islam yang tidak terbatas pada larangan-larangan tetapi lebih luas daripada itu. Islam memandang manusia seutuhnya tidak hanya sebatas makhluk ekonomi (*homo economicus*).¹⁷

Berdasarkan kutipan di atas, dalam memenuhi kebutuhan, baik itu berupa barang maupun dalam bentuk jasa atau konsumsi, menurut ekonomi Islam harus sesuai syariat. Konsumsi dalam Islam bukan berarti memenuhi keinginan biologis saja, tetapi harus disertai dengan niat supaya bernilai ibadah. Dalam Islam manusia bukan *homo economicus* tapi *homo Islamicus*. *Homo Islamicus* yaitu manusia ciptaan Allah SWT yang harus melakukan segala sesuatu sesuai dengan syariat Islam, termasuk perilaku konsumsinya.

3. Tujuan Konsumsi Islam

Konsumsi dalam ekonomi Islam bukan hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan biologis saja tetapi sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah SWT. Hubungan antara konsumsi dan ibadah menunjukkan bahwa bagi konsumen muslim, konsumsi bukan hanya sekedar menikmati manfaat barang dan jasa, tetapi juga ditindak lanjuti dengan rasa syukur yang diwujudkan dalam bentuk ibadah.

¹⁷ Soekarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, h. 243

Tujuan utama konsumsi seorang muslim adalah sebagai sarana penolong untuk beribadah kepada Allah SWT. Sesungguhnya mengkonsumsi sesuatu dengan niat untuk meningkatkan stamina dalam ketaatan pengabdian kepada Allah akan menjadikan konsumsi itu bernilai ibadah yang dengannya manusia mendapatkan pahala.¹⁸

Memahami pendapat di atas, dalam perspektif ekonomi Islam pemanfaatan barang dan jasa tidak terlepas dari motivasi ibadah. Motivasi ibadah tersebut didasari oleh kesadaran bahwa semua anugerah dan kenikmatan dari segala sumber daya yang diterima, merupakan ciptaan dan milik Allah secara mutlak dan akan kembali kepada-Nya.

Tujuan konsumsi Islam tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan material saja, tetapi bertujuan pula memenuhi kebutuhan spiritual. Menurut Andi Bahri S. tujuan spiritual yang hendak dicapai dari konsumsi meliputi tujuan sebagai berikut:

1. Pembentukan jiwa syukur akan karunia Allah. Dalam pandangan seorang konsumen muslim (hamba Allah), setiap perilaku konsumsi sesungguhnya merupakan realisasi rasa syukur kepada Allah.
2. Pembentukan ahli ibadah yang bersyukur. Seorang konsumen muslim yang telah mengkonsumsi berbagai barang konsumsi sekaligus mampu merasakan sebagai nikmat karunia Allah, akan berkontribusi besar dalam mengaksesnya untuk senantiasa menunaikan ibadah dengan berlandaskan atas syukur akan nikmat karunia Allah.¹⁹

Berdasarkan kutipan di atas, konsumsi dalam ekonomi Islam berkaitan erat dengan rasa syukur atas karunia Allah, karena dapat

¹⁸ Arif Pujiyono, *Teori Konsumsi Islami*, dalam *Journal Dinamika Pembangunan*, h. 198

¹⁹ Andi Bahri S, *Etika Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam*, dalam *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, Vol. 11, No. 2, Desember 2014, h. 364

memperoleh barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Rasa syukur tersebut mendorong terciptanya kepuasan spiritual, sehingga konsumen dapat merasa cukup dengan rezeki yang diterima, walaupun jumlahnya tidak banyak.

Konsumsi dalam ekonomi Islam juga bertujuan untuk mendukung kegiatan ibadah. Barang dan jasa merupakan karunia Allah, sebagaimana hidup manusia juga karunia Allah. Oleh karena itu, pemanfaatan barang dan jasa harus memiliki keterkaitan dengan tujuan hidup dan penciptaan manusia, yaitu untuk beribadah kepada Allah.

Tujuan akhir dalam konsumsi Islam bukan hanya menghabiskan manfaat barang atau jasa, tetapi sebagai sarana manusia untuk mewujudkan tugasnya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang diberi kewenangan mengatur dan memanfaatkan karunia Allah. Pemanfaatan barang dan jasa harus selalu selaras dengan tujuan penciptaan manusia, yaitu untuk beribadah kepada Allah. Hal ini berarti bahwa tujuan utama konsumsi dalam Islam adalah untuk mendukung manusia dalam rangka beribadah kepada Allah.

4. Jenis-Jenis Konsumsi

Masyarakat dalam menentukan dan memilih jenis konsumsi sangat berbeda dan sangat beraneka ragam, hal itu tergantung dari tingkat penerimaan keluarga yang diperoleh. Suatu keluarga dapat menentukan jenis konsumsi menurut tingkat yang disesuaikan dengan tingkat

kemampuan. Sedangkan tingkat kemampuan ini digambarkan oleh tingkat pendapatan yang diterima keluarga dalam memenuhi kebutuhan konsumsi.

Kebutuhan manusia beraneka ragam dan berlangsung secara terus-menerus, manusia merasa belum puas walaupun satu kebutuhan telah terpenuhi, karena biasanya akan diikuti oleh kebutuhan lain seperti kebutuhan sekunder. Kebutuhan manusia akan bertambah terus, baik macam, jumlah maupun mutunya. Penyebab ketidak terbatas kebutuhan manusia secara keseluruhan, antara lain penambahan penduduk, kemajuan teknologi, taraf hidup yang semakin meningkat, keadaan lingkungan dan tingkat kebudayaan manusia yang semakin meningkat pula.²⁰

Adapun jenis-jenis konsumsi menurut tingkatannya adalah konsumsi barang-barang kebutuhan pokok disebut konsumsi primer, konsumsi sekunder dan konsumsi barang-barang mewah.²¹

- a. Konsumsi pokok dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan primer, minimal yang harus dipenuhi untuk dapat hidup. Konsumsi yang harus dimiliki oleh seseorang untuk jenis konsumsi pokok adalah makanan, pakaian dan perumahan.
- b. Konsumsi sekunder adalah kebutuhan yang kurang begitu penting untuk dipenuhi. Tanpa terpenuhi kebutuhan ini, manusia masih dapat hidup, misalnya kebutuhan akan meja, kursi, radio, buku-buku bacaan. Kebutuhan ini akan dipenuhi apabila kebutuhan pokok sudah terpenuhi. Oleh karena itu, kebutuhan ini sering disebut kebutuhan kedua atau kebutuhan sampingan
- c. Konsumsi barang-barang mewah. Konsumsi ini dipenuhi apabila konsumsi kebutuhan pokok dan sekunder telah terpenuhi.

²⁰ Ibid., h. 367

²¹ Arif Pujiyono, *Teori Konsumsi Islami*, dalam *Journal Dinamika Pembangunan*, h. 193

Seseorang akan membutuhkan barang-barang mewah, misalnya mobil, berlian, barang-barang elektronik dan sebagainya jika mempunyai kelebihan yang maksimal. Keinginan untuk memenuhi barang-barang mewah ditentukan oleh penghasilan seseorang dan lingkungannya. Orang yang bertempat tinggal di lingkungan orang kaya, biasanya berhasrat atau berkeinginan memiliki barang-barang mewah seperti yang dimiliki orang di lingkungannya.²²

Dengan demikian jelaslah bahwa jenis konsumsi sangat beragam, baik konsumsi pokok, sekunder maupun barang-barang mewah. Akan tetapi jenis konsumsi yang diutamakan adalah kebutuhan pokok. Apabila seseorang memiliki pendapatan lebih barulah kebutuhan sekunder atau barang mewah dikonsumsi seseorang.

5. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Konsumen

Konsumen dalam upaya memperoleh dan memanfaatkan barang dan jasa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal, maupun faktor internal. Faktor-faktor yang memberi pengaruh pada perilaku konsumen adalah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor personal, dan faktor psikologis.²³

Ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

a) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang meliputi pengaruh keluarga, kelas sosial, kebudayaan, strategi marketing, dan kelompok referensi.²⁴

²² Ibid., h. 116

²³ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 6

²⁴ Sukarno Wiboo dan Dedi Supriyadi, *Ekonomi Mikro Islam*, h. 235

Dalam pengaruh keluarga, maka perilaku anggota keluarga sangat dipengaruhi oleh pimpinan keluarga atau suami atau ayah. Maka kepala keluarga merupakan pemberi pengaruh besar dalam kehidupan keluarga. Biasanya kepala keluarga akan sangat bersikap hati-hati dalam membelanjakan uangnya.²⁵ Kelas sosial didefinisikan sebagai satu rangkaian tingkatan posisi sosial, dimana tiap anggota dari tingkatan menempati posisinya, atau sejumlah kelompok yang membagi-bagi kelompoknya dalam beberapa strata tingkatan. Pembagian status sosial ke dalam kelas-kelas tersebut hanyalah sebuah imajinasi para pelaku pasar dalam memposisikan segmen pasar berdasarkan kemampuan atau tingkat daya belinya.²⁶ Maka dapat disimpulkan kelompok referensi merupakan kelompok yang memiliki pengaruh langsung ataupun tidak langsung pada sikap dan perilaku konsumen. Kelompok ini memengaruhi perilaku seseorang dalam pembelian dan sering dijadikan pedoman oleh konsumen dalam bertingkah laku.

b) Faktor Internal

Faktor Internal yang memengaruhi perilaku konsumen yaitu, motivasi, persepsi, sikap, gaya hidup, kepribadian, dan belajar. Belajar adalah perubahan dalam seorang individu yang bersumber dari pengalaman.²⁷ Pengaruh motivasi terhadap perilaku konsumen

²⁵ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 106

²⁶ *Ibid.*, h. 102-103

²⁷ Sukarno Wiboo dan Dedi Supriyadi, *Ekonomi Mikro Islam*, h. 235

adalah timbulnya kebutuhan dan keinginan untuk memiliki sesuatu produk barang atau jasa. Dorongan kebutuhan dan keinginan tersebut akan menjadi lebih kuat apabila barang atau jasa yang ditawarkan sesuai dengan kepribadiannya, mengandung atau menyimpan pengalaman yang memuaskan dan dipersepsikan secara baik.²⁸ Pengaruh persepsi dalam perilaku konsumen, antara lain barang dan jasa yang dijual di kota lebih berkualitas dan lebih mahal, sebaliknya barang dan jasa yang ditawarkan dipedesaan relatif lebih rendah kualitasnya dan harganya lebih murah.²⁹ Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa faktor internal merupakan salah satu wujud dari kemampuan analisis perilaku konsumen terutama faktor yang ada dalam diri konsumen itu sendiri.

Keinginan untuk membeli sesuatu muncul disebabkan melihat iklan di televisi dengan rayuan-rayuan iklan yang diberikan, ikut-ikutan teman yang mengikuti mode yang sedang berkembang, dan sering mementingkan gengsinya agar tidak ketinggalan zaman.

“Menurut Engel, Blackwell, Miniard, dan Mowen, gaya hidup adalah pola hidup yang menyangkut cara orang menggunakan waktu dan uangnya.” Gaya hidup juga dapat didefinisikan sebagai kerangka acuan yang digunakan seseorang dalam bertingkah laku, individu tersebut

²⁸ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, h. 77

²⁹ *Ibid.*, h. 67

berusaha membuat seluruh aspek kehidupannya berhubungan dalam suatu pola tertentu dan mengatur strategi bagaimana ia ingin dipersepsikan oleh orang lain.³⁰

Gaya hidup oleh berbagai ahli sering disebut merupakan ciri sebuah dunia modern atau modernitas. Artinya, siapa pun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain. Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan satu orang dengan yang lain. Istilah gaya hidup, baik dari sudut pandang individual maupun kolektif, mengandung pengertian bahwa gaya hidup sebagai cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup.³¹

Satu-satunya gaya hidup yang sesuai dengan kedudukan khalifah adalah gaya hidup sederhana. Ia tidak boleh merefleksikan sikap arogansi kemegahan, kecongkakan, dan kerendahan moral. Gaya-gaya hidup seperti ini menimbulkan sikap berlebihan dan pemborosan serta mengakibatkan tekanan yang tidak perlu pada sumber-sumber daya, mengurangi kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok bagi semua orang.³²

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa perilaku konsumsi yang dapat memberikan kepuasan kepada konsumen menurut

³⁰ *Ibid.*, h.35

³¹ Bagong Suyanto, *Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*, h.

³² Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h.

Islam yaitu barang-barang yang dikonsumsi haruslah halal dan suci menurut syariat. Dalam hal perilaku atau gaya harus pula dalam batas wajar dalam arti tidak berlebih-lebihan (*isyraf*) atau boros (*tabzir*) walaupun konsumen tergolong hidup kaya atau mampu.

Faktor lingkungan memberikan peranan besar pembentukan perilaku konsumtif. Salah satu yang melekat pada budaya masyarakat adalah budaya konsumtif. Budaya konsumtif seakan-akan tidak dapat dihindari pada zaman yang serba modern dan canggih terhadap teknologi sekarang ini. Budaya konsumtif yang dimaksud adalah manusia sebagai pelaku konsumsi terhadap suatu produk atau jasa yang dikemas sedemikian rupa oleh produsen untuk menarik minat konsumen. Dalam hal ini, konsumen menggunakan produk atau jasa tidak hanya sebagai pemenuhan kebutuhan, tetapi juga karena hanya keinginan yang nantinya belum tentu berguna.³³

Tujuan dari kaum kapitalis adalah memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya dengan memasarkan produk mereka ke masyarakat dan mengatur strategi sedemikian rupa agar masyarakat dapat terlelap dalam budaya konsumtif. Maka dapat dijelaskan beberapa hal berikut:

- a. Kepenatan yang dialami masyarakat membuat mereka jenuh dan mengarahkannya pada kegiatan yang sifatnya dapat me-refresh

³³ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 34

kepenatan mereka, dan hal tersebut menjadikan mereka kembali terjerumus dalam budaya konsumtif.

- b. Gengsi atau wujud dari eksistensi sosial. Karena tidak ingin dianggap rendah, pada umumnya orang lebih memilih terbawa arus perkembangan zaman walaupun menjurus ke hal yang membuat mereka menyesal pada akhirnya.
- c. Mayoritas memengaruhi minoritas. Maksudnya, ketika suatu komunitas besar atau sebagian besar masyarakat mengonsumsi atau menggunakan barang atau sebagainya dan itu dipublikasikan secara tidak langsung, minoritas ini akan terpengaruh dan ikut menggunakannya.
- d. Media. Peran media sangat berpengaruh dalam menimbulkan budaya konsumtif, baik media massa ataupun elektronik sangat mampu mempengaruhi masyarakat untuk membeli setiap produk yang diiklankan. Dengan tawaran yang belum tentu benar dan segala keuntungannya, masyarakat pasti banyak yang terpengaruh oleh iklan tersebut karena hakikat dari sebuah iklan adalah memberikan sugesti atau pengaruh terhadap penontonnya untuk membeli produknya.³⁴

Berdasarkan hal tersebut, dapat dinilai bahwa manusia konsumtif sudah tidak dapat membedakan antara kebutuhan dan

³⁴ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, h. 38-39

keinginan. Kebutuhan adalah esensi dari konsep pemasaran modern.³⁵ Keinginan adalah kebutuhan manusia yang dapat dipuaskan.³⁶ Semua tidak ditepatkan pada fungsinya, hanya eksistensi yang kebanyakan diburu dan masyarakat menikmati hal tersebut.

B. Ekonomi Islam

1. Konsumsi Dalam Ekonomi Islam

Bagi seorang muslim, tujuan utama konsumsi adalah sarana untuk beribadah kepada Allah SWT. Dengan demikian, niat mengonsumsi sesuatu adalah untuk meningkatkan stamina dalam ketaatan pengabdian kepada Allah SWT agar mendapat pahala. Dalam ekonomi Islam, konsumsi dinilai sebagai sarana wajib yang tidak boleh diabaikan seorang Muslim dalam merealisasikan pengabdian sepenuhnya hanya kepada-Nya.³⁷ Tujuan manusia mengonsumsi sesuatu, yaitu:

1. Memenuhi kebutuhan hidup
2. Mempertahankan status sosial
3. Mempertahankan status keturunan
4. Mendapatkan keseimbangan hidup
5. Memberikan bantuan kepada orang lain (tujuan sosial)
6. Menjaga keamanan dan kesehatan
7. Menciptakan keindahan dan seni

³⁵ Ristiyanti Prasetijo, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), h. 27

³⁶ Muhammad Sharif Chaundry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.140

³⁷ Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2016), h.

8. Memuaskan batin
9. Memunculkan keinginan untuk meniru

Tujuan konsumsi tersebut dapat dicapai dengan kerja keras. “Menurut Abdul Mannan yang dijelaskan oleh Vinna Sri Yuniarti prinsip nilai yang harus menjadi pedoman nilai dan etika dalam perilaku konsumsi seorang Muslim sebagai berikut.”³⁸

1. Prinsip Keadilan
Prinsip ini mengandung arti mencari rezeki yang halal dan tidak dilarang hukum, Dengan kata lain, sesuatu yang dikonsumsi harus didapatkan secara halal dan bertentangan dengan hukum. Konsumsi tidak boleh menimbulkan kezaliman, berada dalam koridor aturan atau hukum agama, serta menjunjung tinggi kepantasan atau kebaikan.
2. Prinsip Kesederhanaan
Islam menghendaki suatu kuantitas dan kualitas konsumsi yang ajar bagi kebutuhan manusia sehingga tercipta pola konsumsi yang efisien dan efektif secara individual ataupun sosial. Prinsip kesederhanaan dalam konsumsi berarti bahwa orang haruslah mengambil makanan dan minuman sekedarnya dan tidak berlebihan karena makan berlebihan itu berbahaya bagi kesehatan. Prinsip kesederhanaan juga berlaku bagi pembelanjaan. Orang tidaklah boleh berlaku kikir maupun boros.³⁹
3. Prinsip Penggunaan
Prinsip penggunaan tidaklah membolehkan yang halal itu dilakukan terlalu jauh, sehingga menyebabkan terjadinya penggunaan yang berlebihan serta kemubadziran sumber- sumber ekonomi.
4. Prinsip Kebebasan
Sikap kebebasan ekonomi yang dilakukan oleh umat manusia harus diimbangi dengan tanggungjawab, karena setiap kebebasan yang dilakukan di dunia akan dipertanggungjawabkan diakhirat kelak, baik itu kebebasan yang baik maupun kebebasan yang buru

Beberapa norma dasar dalam perilaku konsumsi Muslim yang beriman, yaitu sebagai berikut:

³⁸ *Ibid.*, h. 80-82

³⁹ Muhammad Syarif Chaundhry, *Sistem Ekonomi Islam*, h. 140

a. Membelanjakan Harta dalam Kebaikan dan Menjauhi Sifat Kikir

Beberapa ketentuan yang telah digariskan Allah SWT melalui syariat Islam yaitu, pemanfaatan harta untuk kepentingan ibadah dan pemanfaatan harta untuk kepentingan diri sendiri dan keluarga. Pemanfaatan harta untuk kepentingan ibadah menjadi salah satu tolak ukur ketakwaan seseorang dan sangat diperintahkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Pemanfaatan harta untuk ibadah ini tidak boleh berlebihan atau melampaui batas, tetapi tidak kikir. Adapun pemanfaatan harta untuk kepentingan diri sendiri dan keluarga adalah menetapkan besarnya belanja untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga sesuai dengan kebutuhan.

b. Tidak Melakukan Kemubaziran

Seorang Muslim senantiasa membelanjakan harta untuk kebutuhan yang bermanfaat dan tidak berlebihan atau boros. Sebagaimana seorang Muslim yang tidak memperoleh harta haram, ia juga tidak akan membelanjakan untuk hal yang haram. Sikap ini dilandasi oleh keyakinan bahwa manusia harus mempertanggungjawabkan harta di hadapan Allah SWT.

c. Menghindari Berhutang

Setiap Muslim diperintahkan untuk menyeimbangkan pendapatan dengan pengeluarannya. Berhutang sangat tidak dianjurkan, kecuali untuk keadaan yang sangat terpaksa.

Kebiasaan berhutang menunjukkan rasa kurang bersyukur kepada Allah SWT, serta akan mendorong perilaku konsumtif.

d. Menjaga Aset yang Mapan dan Pokok

Secara Muslim tidak diperkenankan memperbanyak belanjanya dengan cara menjual aset-aset pokok, misalnya rumah tinggal atau lahan pertanian yang dimilikinya, kecuali terpaksa. Nabi Muhammad SAW mengingatkan jika terpaksa menjual aset, hasilnya tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi hendaknya untuk membeli aset lain agar berkahnya tetap terjaga.⁴⁰

Konsumsi berlebihan yang merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan, dikutuk dalam Islam. Dengan kata lain, Islam melarang pemborosan atau menghambur-hamburkan harta tanpa bunga. *Tabzir* berarti menggunakan harta dengan cara yang salah, seperti penyipuan, hal-hal yang melanggar hukum atau dengan cara yang tanpa aturan. Pemborosan berarti penggunaan harta secara berlebihan untuk hal-hal yang melanggar hukum dalam hal makanan, pakaian, tempat tinggal, bahkan sedekah. Ajaran Islam menganjurkan pola konsumsi dan menggunakan harta secara wajar dan berimbang, yaitu pola yang terletak diantara kekikiran dan pemborosan. Nilai

⁴⁰ Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, h. 83

dasar yang menjadi fondasi bagi perilaku konsumsi masyarakat Muslim adalah sebagai berikut:

- a. Keyakinan terhadap adanya hari kiamat dan kehidupan akhirat. Prinsip ini mengarahkan konsumen untuk mengutamakan konsumsi untuk ibadah daripada konsumsi duniawi.
- b. Konsep sukses dalam kehidupan seorang Muslim diukur dengan moral agama Islam, bukan dengan jumlah kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi moralitas semakin tinggi pula kesuksesan yang dicapai. Kebajikan, kebenaran dan ketakwaan kepada Allah SWT merupakan kunci moralitas Islam
- c. Kedudukan harta merupakan anugerah Allah SWT dan bukan merupakan sesuatu yang dengan sendirinya bersifat buruk. Harta merupakan alat untuk mencapai tujuan hidup jika diusahakan dan dimanfaatkan dengan benar.⁴¹

⁴¹ *Ibid.*, h. 86

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu: penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁴² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud untuk mencari tahu secara mendalam dan memahami suatu fenomena.⁴³

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial.⁴⁴ Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁵ Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual perilaku konsumtif masyarakat, didasarkan pada data-data yang

⁴² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h. 6

⁴³ Suraya Murcitaningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2012), h. 29

⁴⁴ Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 24

⁴⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.75

terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

Penelitian deskriptif menurut Donald Ary sebagaimana dikutip oleh Imam Suprayogo dan Tobroni, mempunyai beberapa jenis, yaitu studi kasus, survey, penelitian pengembangan (*developmental study*), penelitian lanjutan (*follow up study*), analisis dokumen (*content analysis/ hermeneutika*), analisis kecenderungan (*trend analysis*), dan penelitian korelasi.⁴⁶

Mencermati jenis penelitian deskriptif di atas, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif jenis study kasus. Dalam konteks penelitian ini, maka subyek penelitian adalah ibu rumah tangga Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi sebagai acuan untuk memilah data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber utamanya atau aslinya. Dengan

⁴⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), cet ke-2, h. 137

demikian, pengumpulan data primer adalah bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan.⁴⁷

Adapun dalam menentukan responden sebagai sumber primer digunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang telah diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa atau penentu di dalam sebuah lingkungan masyarakat.⁴⁸

Berdasarkan kutipan di atas, maka sumber primer dalam penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga Dusun II di Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang. Dari sumber primer tersebut dikumpulkan sepuluh data perilaku konsumtif Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang dengan mengacu kepada ucapan lisan dari sumber primer itu sendiri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁴⁹ Dalam pengumpulan data tentang perilaku konsumtif masyarakat Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang peneliti tidak hanya bergantung

⁴⁷ *Ibid.*, h. 26

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; ALFABETA, 2014), h. 219

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010), h. 22

kepada sumber primer, tetapi menggunakan pula sumber sekunder sebagai acuan teoritis. Selain sumber sekunder di atas, untuk mendapatkan data kepustakaan maka digunakan sumber kepustakaan yaitu: Al-Quran dan buku-buku yang dapat dijadikan acuan tentang tentang perilaku konsumtif dalam ekonomi Islam.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau penggalan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara. Jenis pengumpulan data tersebut menurut penulis cocok karena jenis penelitian ini merupakan suatu study kasus.

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁰

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵¹

Wawancara dilakukan kepada sumber data primer, yaitu ibu rumah tangga di Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru. Data-data yang diharapkan dari wawancara tak berstruktur tersebut

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 72

⁵¹ *Ibid.*, h. 74

yaitu: data tentang perilaku konsumtif masyarakat Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.

2. Metode Observasi

Metode observasi disebut juga metode pengamatan, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis, secara langsung oleh penulis ataupun tidak langsung.⁵²

Metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian. Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu place (tempat), actor (pelaku), activities (aktivitas).⁵³ Berdasarkan teori tersebut, maka hal-hal yang akan diamati dengan menggunakan metode observasi non partisipan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Tempat atau lokasi penelitian, yaitu Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.
- b) Pelaku, yaitu ibu rumah tangga di Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.
- c) Aktivitas atau perilaku subyek penelitian dalam konsumsi.

⁵² Suraya Murcitaningrum, *Metode Penelitian ekonomi Islam*, h. 72

⁵³ *Ibid.*, h.68

3. Metode Dokumentasi

Dalam pengumpulam data, penulis juga menggyanakan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁵⁴ Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber dari tulisan atau dokumen seperti sejarah desa masyarakat.⁵⁵

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁶

Teknis analisis data yang dipakai di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan didalam bentuk uraian. Analisis data didalam penelitian kualitatif adalah proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Suatu Praktek*, h. 263

⁵⁵ W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), h. 123

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.89

dipahami dan agar supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka analisis data dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang dihadapi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

1. Sejarah Berdirinya Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

Nama Kampung Makartitama adalah pemberian dari Bapak Margono (KUPT) yang mana arti dari nama tersebut adalah Makarti artinya Bekerja, Tama berarti Utama, jadi Makartitama adalah Mengutamakan bekerja.

Kampung Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru yang dibentuk berdasarkan Perda Kabupaten Tulang Bawang Nomor: 475.1 / 156 / IV / 1992. Kemudian diresmikan oleh Bapak Bupati Tulang Bawang Lampung Utara pada tanggal 18 Februari 1992.

Sebelum terbentuk Kampung Makartitama warga masyarakat ini berasal dari Wonosobo Lampung Selatan. Penitisan Kampung oleh dinas Transmigrasi dipimpin oleh KUPT dibawah naungan KSPT Bapak Senen. Pada awalnya masyarakat bercocok tanam tumpang sari, adapun jenis tanaman keras pada saat itu adalah kelapa, jeruk, rambutan, mangga yang mana bibit-bibit tersebut bantuan dari dinas transmigrasi.

Kampung Makartitama persiapan pada tahun 1986 dipimpin oleh Bapak Hendro Tri Harjo sampai dengan tanggal 30 Desember 1987. Kemudian dilanjutkan Kepala Desa Persiapan oleh Bapak M. Zainal

dipertengahan tahun 1987 sampai dengan tahun 1995. Kemudian dilanjutkan dengan kepala Desa Persiapan juga oleh Bapak Saringat pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000 sampai dengan 2005 Kampung Makartitama telah menjadi Desa Definitif yang pada saat itu dipimpin oleh Bapak Saringat. Tahun 2005 sampai dengan sekarang Kampung Makartitama dipimpin oleh Kepala Kampung Bapak Sariyo.⁵⁷

Secara Geografi Kecamatan Gedung Aji Baru merupakan bagian wilayah Kabupaten Tulang Bawang dengan perbatasan sebagai berikut:

Utara : Kecamatan Rawajitu Utara dan Kecamatan Mesuji

Selatan: Kecamatan Rawapitu dan Kecamatan Penawar Aji

Timur : Kecamatan Rawajitu Selatan dan Kecamatan Rawapitu Utara

Barat : Kecamatan Penawartama

Secara Tofografi wilayah Kampung Makartitama berupa daratan dan rawa-rawa memanjang diseputaran Kampung Makartitama, maka masyarakat menanam lahan lahan tersebut dengan tanaman seperti: Karet, Sawit, Kelapa, Singkong dan dibagian rawa-rawa ditanami padi adapula sebagian yang memanfaatkan sebagai kolam periklanan.

Sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan dan wilayah kampung yang beraneka ragam suku, agama, dan adat. Menyimpan potensi yang besar dengan jumlah kepala keluarga 1.339 KK dan jumlah

⁵⁷ Dokumentasi profil Umum Desa Makartitama, dicatat tanggal 6 November 2017

penduduk 5.121 jiwa, luas wilayah 1.452,5 Ha. Latar belakang pendidikan masyarakat Kampung Makartitama:

Tamat SD Sederajat	60,46%	3096 jiwa
Tamat SLTP Sederajat	23,72%	1214 jiwa
Tamat SLTA Sederajat	15,03%	796 jiwa
Tamat Diploma	0,31%	6 jiwa
Tamat Sarjana	0,23 %	4 jiwa
Buta Huruf	0,23 % ⁵⁸	4 jiwa
	100	5121 jiwa

2. Visi, Misi, dan Strategi Pembangunan

a. Visi

Desa Makartitama memiliki visi “ Mengentaskan Kemiskinan Dan Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Desa Makartitama”.

b. Misi yang ingin diwujudkan oleh segenap aparat dan penduduk Desa Makartitama adalah sebagai berikut:

- 1). Pemerataan pembangunan di setiap dusun yang ada di Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru.

⁵⁸ Dokumentasi profil Umum Desa Makartitama, dicatat tanggal 6 November 2017

- 2). Peningkatan pelayanan kepada masyarakat
- 3). Peningkatan sumber daya manusia masyarakat Desa Makartitama
- 4). Menciptakan suasana aman, nyaman, damai, adil, sejahtera dan makmur.

c. Strategi Pembangunan

Untuk mewujudkan visi dan misi Desa Makartitama, maka strategi yang dilakukan adalah

- 1). Pengintegrasian program yang didanai oleh APBD untuk implementasi kegiatan program jangka menengah Desa.
- 2). Mempromosikan program-program yang sudah dituangkan dalam program jangka menengah kepada pihak-pihak lain (non pemerintah).
- 3). Mengoptimalkan intensifikasi pertanian meliputi produksi tanaman pangan, tanaman perkebunan, peternakan, dan bangunan serta diupayakan pengadaan permodalan.

B. Gambaran Umum Masyarakat Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

Dusun II Desa Makatitama memiliki jumlah penduduk yang berjumlah 5.121 jiwa. Dengan jumlah masyarakat yang begitu banyak tentu memiliki latar belakang yang berbeda antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya baik dari segi pendidikan, agama, pekerjaan,

ataupun mata pencaharian. Hal ini dapat kita lihat dari beberapa segi dibawah ini:

1. Pendidikan

Pendidikan yang pada umumnya pernah dirasakan oleh setiap masyarakat unuk mencari ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk melaksanakan kehidupan sosial. Hal ini pun terjadi di masyarakat Dusun II Desa Makartiama. Hal ini terlihat dari 5.121 jiwa yang ada di Desa Makartitama tersebut hanya sekitar 573 orang yang mampu menyelesaikan pendidikannya hingga mendapatkan gelar sarjana, sementara 2.896 memiliki tamatan ssekolah tingkat SLTA/MA, dan 1.652 orang memiliki tamatan pendidikan hanya di dingkat SLTP/MTS.

2. Keagamaan

Masyarakat Dusun II Desa Makartitama dengan jumlah penduduk yang banyak, tentu memiliki beberapa keyakinan dalam agama, hal ini menyebabkan berbeda pula pandangan masyarakatnya antara agama satu dengan yang lainnya, namun sikap toleransi dan saling menghargai mampu membuat masyarakatnya mampu hidup secara berdampingan. Desa Makartitama hampir mayoritas adalah beragama Islam.

3. Mata Pencaharian

Dengan jumlah yang begitu banyak masyarakatnya, tidak menjamin desa tersebut menjadi desa yang maju dalam bidang

ekonominya, hal tersebut bisa dilihat dari segi pendidikan masih banyak memiliki tamatan SLTP dan SLTA yang masih mendominasi. Dari 5.121 jiwa, hanya 430 orang yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), sementara itu 1.354 orang berprofesi sebagai pedagang, dan 1.472 orang berprofesi sebagai petani dan 1.865 orang yang belum memiliki pekerjaan tetap atau berprofesi sebagai buruh.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Makartitama masih di dominasi oleh masyarakat yang berprofesi sebagai petani.

4. Kebiasaan Masyarakat

Masyarakat Desa Makartitama yang mayoritasnya beragama Islam, tentu memiliki kebiasaan-kebiasaan yang sudah menjadi tradisi dari masyarakat yang terdahulu, suatu contoh, masyarakat Desa Makartitama memiliki kegiatan rutin seperti pengajian rutin ibu-ibu yang dilakukan satu minggu sekali secara bergiliran, tahlilan yang dilakukan bapak-bapak yang dilakukan setiap seminggu sekali dan kegiatan berjanjen yang dilakukan setiap dua minggu sekali.

Selain kegiatan tersebut, hanyalah kegiatan-kegiatan biasa yang sudah menjadi kesibukan masyarakat seperti, ke ladang, berdagang, pegawai negeri, ataupun yang bekerja serabutan. Selain

kegiatan tersebut ada satu kegiatan gotong royong masyarakat yang biasanya dilakukan setiap akan ulang tahun desa tersebut.

C. Perilaku Konsumtif Masyarakat Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

Gambaran Umum perilaku konsumtif Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang, penulis peroleh dari wawancara dengan anggota masyarakat tersebut.

Peneliti mencoba untuk memperoleh gambaran tentang dampak pendapatan petani terhadap perilaku konsumtif Desa Makartitama, dengan mewawancarai beberapa informan, diantaranya dengan Lasmi, ibu rumah tangga di Dusun II Desa Makartitama. Kutipan wawancara dengan Lasmi sebagai berikut:

Tentu saya memiliki perencanaan, terutama disesuaikan dengan pendapatan. Perencanaan diutamakan pada kebutuhan rutin yang memerlukan dana besar, seperti biaya pendidikan anak. Kalau dalam hal konsumsi kebutuhan sehari-hari perencanaan dilakukan sekedarnya, sesuai dengan kondisi keuangan.⁵⁹

Menguatkan hasil wawancara di atas, peneliti melakukan wawancara pula dengan sumber lain, yaitu Nur ibu rumah tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru. Kutipan wawancara dengan Nur sebagai berikut:

Bagi saya perencanaan itu penting, agar pengeluaran terukur, tidak boros dan menghindari hutang. Pekerjaan suami saya petani sehingga penghasilannya tergantung dari hasil panennya. Kalau tidak ada

⁵⁹ Lasmi, Ibu Rumah Tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, wawancara tanggal 7 November 2017

perencanaan nanti bisa boros. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari hasil panennya, sedangkan untuk kebutuhan lain seperti membeli perabotan rumah tangga atau lainnya bisa kredit yang penting terukur.⁶⁰

Memahami dua hasil wawancara di atas, dapat dikemukakan bahwa dua informan di atas menganggap pentingnya perencanaan sebagai dasar dalam keputusan konsumsi. Kedua informan di atas menganggap pentingnya perencanaan untuk menghindarkan diri dari perilaku boros yang dapat menyebabkan tidak seimbangnya pendapatan dengan pengeluaran.

Informasi yang agak berbeda dengan dua hasil wawancara di atas diperoleh dari hasil wawancara dengan Ernawati, ibu rumah tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru. Kutipan wawancara dengan Ernawati sebagai berikut:

Kurang ada perencanaan, kalau mau beli ya beli saja secara spontan. Suami saya petani, jadi penghasilan kalau ada panen. Soal perencanaan kurang memperhatikan, apa yang mau direncanakan kalau tidak ada panen, atau hasil panen tidak mencukupi. Keinginan membeli biasanya timbul spontan saja, pada saat ada uang baru merencanakan.⁶¹

Hasil wawancara di atas mengarah pada kurang adanya perencanaan dalam perilaku konsumsi. Informan di atas menganggap bahwa perencanaan baru dibutuhkan ketika sudah memiliki dana, dan

⁶⁰ Nur, Ibu Rumah Tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, wawancara tanggal 7 November 2017

⁶¹ Ernawati, Ibu Rumah Tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, wawancara tanggal 7 November 2017

keputusan membeli lebih didasarkan pada spontanitas, bukan berdasarkan perencanaan atau pertimbangan terlebih dahulu.

Informasi lain dikemukakan oleh Warti, ibu rumah tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, berikut kutipan wawancaranya:

Saya mulai suka berbelanja semenjak saya pindah di lingkungan masyarakat Makartitama. Saya membeli barang-barang karena tidak ingin kalah saing dengan temen-teman pengajian atau arisan di lingkungan sini. Barang yang saya beli tidak mahal atau bermerek, yang penting bisa mengikuti model saat ini. Pada saat berbelanja saya lebih memprioritaskan membeli susu anak saya yang kecil.⁶²

Pendapat lain dikemukakan oleh Rusmini, ibu rumah tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, berikut kutipan wawancaranya:

Saya suka berbelanja karena lingkungan masyarakat sini yang senang sekali berbelanja, jadi saya tidak mau kalah dengan tetangga-tetangga saya. Barang-barang yang saya beli tidak mahal yang penting dapat mengikuti trend saat ini. Saat saya berbelanja saya lebih memprioritaskan kebutuhan dapur.⁶³

Berdasarkan dua hasil wawancara di atas , dapat dikemukakan bahwa dua informan berperilaku konsumtif mengikuti gaya hidup di lingkungan masyarakat yang tidak ingin kalah saing dengan lainnya. Ibu Warti saat berbelanja lebih memprioritaskan untuk membeli susu anaknya yang masih kecil, sedangkan ibu Rusmini saat berbelanja lebih memprioritaskan untuk kebutuhan dapur.

⁶²Warti, Ibu Rumah Tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, wawancara tanggal 7 November 2017

⁶³Rusmini, Ibu Rumah Tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, wawancara tanggal 7 November 2017

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Ayu, ibu rumah tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, berikut kutipan wawancaranya:

Pada saat saya membeli barang seperti peralatan rumah tangga sering didorong oleh faktor keinginan, bukan kebutuhan, padahal kalau difikir sebenarnya tidak terlalu membutuhkan, tapi sekarang orang sudah banyak berubah. Keputusan membeli bukan dikarenakan butuh tetapi selera dan keinginan. Bagi saya tidak apa-apa yang penting jangan sampai keterlaluhan sampai harus berhutang.⁶⁴

Berdasarkan wawancara di atas bahwa keputusan membeli barang seringkali tidak didasarkan pada kebutuhan, akan tetapi juga didasarkan pada keinginan.

Informasi lain diperoleh dari Sumiyatun, ibu rumah tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, sebagaimana dalam kutipan wawancara berikut ini:

Pengeluaran saya dalam kebutuhan sehari-hari tidak menentu. Suami saya buruh karet, jadi penghasilannya dapat dikatakan kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan lain seperti peralatan rumah tangga atau pakaian saya memilih kredit, karena bayarnya bisa diangsur.⁶⁵

Sedangkan pendapat lain dari Ayu, ibu rumah tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, sebagaimana dalam kutipan wawancara berikut ini:

Pengeluaran saya setiap bulannya tidak menentu, kebutuhan rumah tangga dan biaya anak sekolah itu yang utama. Kadang juga ada kebutuhan-kebutuhan yang tak terduga. Kalau ingin membeli barang-barang peralatan rumah tangga saya lebih memilih kredit,

⁶⁴ Ayu, Ibu Rumah Tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, wawancara tanggal 7 November 2017

⁶⁵ Sumiyatun, Ibu Rumah Tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, wawancara tanggal 7 November 2017

karena bayarnya dapat diangsur. Karena pendapatan saya hanya dari buruh karet suami saya. Jadi kurang untuk mencukupi kebutuhan setiap bulannya.⁶⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Siti, ibu rumah tangga di Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru. Kutipan wawancara dengan Siti sebagai berikut:

Sekarang banyak pedagang keliling yang menawarkan barang , mulai dari pakaian, peralatan rumah tangga dan sebagainya. Pada awalnya hanya ingin lihat-lihat saja, tapi pada saat melihat demo yang dilakukan oleh pedagang itu jadinya ingin beli. Kebetulan bayarnya bisa diangsur, hanya memang harganya lebih mahal.⁶⁷

Berdasarkan hasil dua wawancara di atas dapat dikemukakan bahwa antara penghasilan dan pengeluaran yang tidak menentu untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini terlihat dari pembelian beberapa barang yang dilakukan secara kredit dalam waktu bersamaan, alat memasak dan pakaian.

Wawancara peneliti dengan sumber lain yaitu Midah, ibu rumah tangga di Desa Makartitama sebagai berikut:

Kadang dipengaruhi oleh iklan, tetapi lebih banyak bertanya kepada teman atau orang yang memiliki pengalaman dalam menggunakan barang yang kita beli. Untuk perabotan rumah tangga biasanya ada pedagang atau agen yang mengumpulkan beberapa ibu disini untuk melihat demo penggunaan alat tersebut. Mereka promosi lewat cara itu. Banyak juga yang membeli termasuk saya pernah membeli alat masak setelah melihat demo alat masak yang dilakukan. Bagi saya kalau bertemu langsung dengan penjual lebih yakin dibandingkan hanya melihat iklan yang tentu benar.⁶⁸

⁶⁶ Karsi, Ibu Rumah Tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, wawancara tanggal 7 November 2017

⁶⁷ Siti, Ibu Rumah Tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, wawancara tanggal 7 November 2017

⁶⁸ Midah, Ibu Rumah Tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, wawancara tanggal 8 November 2017

Memahami hasil wawancara di atas, dapat dikemukakan bahwa iklan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan konsumsi. Informan di atas mengatakan bahwa promosi yang dilakukan oleh beberapa sales produk tertentu dengan mendemonstrasikan penggunaan produk yang ditawarkan mempengaruhi konsumen untuk membeli produk tersebut.

Dari wawancara yang peneliti peroleh, ibu rumah tangga dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru yaitu ibu Umi, berikut hasil wawancaranya:

Saya pernah kecewa dengan merek tertentu dari perabotan rumah tangga yang saya beli, karena belum lama dipakai sudah rusak. Mungkin harga berpengaruh terhadap kualitas barangn begitu pula dengan merek. Kalau memang ada rezeki bagi saya lebih baik membeli mahal sedikit, daripada murah tetapi cepat rusak. Inginnya kalau memakai barang bisa awet sampai tahunan., daripada harga murah cepat rusak, yang jatuhnya malah menjadi boros.⁶⁹

Informan di atas menganggap bahwa kualitas barang menjadi alasan membeli, walaupun harganya lebih mahal. Keputusan membeli juga dikarenakan faktor pengalaman, dimana informan di atas pernah kecewa dengan merek tertentu pada saat menggunakan barang. Pengalaman tersebut mendorong untuk membeli barang yang lebih berkualitas, sehingga dapat tahan lama dan terhindar dari pemborosan karena membeli yang baru.

⁶⁹ Umi, Ibu Rumah Tangga di Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, wawancara tanggal 8 November 2017

D. Analisis Dampak Pendapatan Petani Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Dalam Perspektif Islam

Analisis tentang dampak pendapatan perilaku konsumtif masyarakat Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru didasarkan pada hasil wawancara sebelumnya yang kemudian peneliti komparasi dengan perilaku konsumsi menurut ekonomi Islam.

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapati bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pola konsumtif ibu rumah tangga di Desa Makartitama, yang diantaranya adalah faktor lingkungan eksternal yaitu budaya masyarakat, maraknya trend mode dikalangan ibu rumah tangga. Selain itu faktor lain yang lebih mendominasi adalah gaya hidup ibu rumah tangga di Desa Makartitama yang merupakan faktor internal yang tumbuh dari dalam dirinya sendiri, dimana ibu rumah tangga memiliki minat atau ketertarikan yang tinggi terhadap suatu barang tanpa memperhatikan nilai dan kegunaannya, hal ini yang kemudian mendorong hasrat ibu rumah tangga untuk terus-menerus berbelanja.

Apalagi jika dilihat dari pendapatan yang pas-pasan dengan pengeluaran kebutuhan yang rutin besar. Tentu tidak mencukupi jika membeli barang lain yang diluar kebutuhan rutin. Hal tersebut terkesan memaksa diri untuk melakukan pembelian barang-barang yang bukan kebutuhan pokok. Hal demikian tentu bertentangan dengan konsep Islam

yang menganjurkan hidup tidak berlebih-lebihan yang akan menimbulkan pemborosan.

Perilaku konsumen di Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru, yang berhasil peneliti wawancara dua ibu rumah tangga menunjukkan bahwa dalam diri konsumen sudah ada perencanaan tentang pola konsumsi dan prioritas dalam keputusan konsumsi. Konsumen menyadari pentingnya perencanaan untuk menghindari pemborosan yang mengarah pada tidak seimbangnya antara pendapatan dan pengeluaran.

Perencanaan merupakan bagian penting untuk menjamin kesinambungan konsumsi. Perencanaan juga dapat menghindarkan konsumen dari perilaku konsumsi yang tidak bertanggung jawab dengan menghabiskan modal konsumsi hanya untuk kepentingan sesaat saja.

Konsumsi merupakan alat pemenuhan kebutuhan fisik maupun kebutuhan rohani. Pemenuhan kebutuhan merupakan faktor paling dasar dari seluruh tindakan konsumsi yang dilakukan oleh konsumen. Hal ini sebagaimana dipahami dari ayat sebagai berikut:

﴿ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴾

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”. (Q.S. al-Isra’:27)

Perilaku konsumtif dengan cara menghamburkan harta, dan boros merupakan perilaku konsumtif yang dilarang oleh Allah. Islam melarang umatnya melakukan konsumsi secara berlebihan. Sebab konsumsi diluar

dari tingkat kebutuhan adalah pemborosan. Konsumen yang baik harus dapat menilai sejauh mana kebutuhan harus dipenuhi dan bagaimana cara memenuhinya. Pertimbangan kebutuhan dalam konsumsi dapat menghindarkan konsumen dari keputusan konsumsi yang hanya didasarkan pada keinginan dan bukan didasarkan pada kebutuhan.

Promosi, kualitas produk, pengalaman menggunakan produk dan sejumlah kelompok merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen di Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru. Pengaruh promosi terlihat dari adanya pembelian melalui agen di lapangan yang mendemonstrasikan produk, sehingga menarik calon konsumen untuk membeli.

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya diketahui adanya kecenderungan perilaku konsumsi yang kurang didasarkan pada pertimbangan kebutuhan, tetapi lebih pada faktor keinginan. Hal ini terlihat dari tindakan memaksakan diri untuk memperoleh barang dengan cara kredit atau berhutang, walaupun barang yang dibeli belum tentu dibutuhkan atau sebenarnya konsumen sudah memiliki barang tersebut.

Perilaku konsumsi yang kurang mempertimbangkan aspek kebutuhan merupakan perilaku konsumsi yang dapat mengarah kepada tidak seimbang antara pendapatan dan pengeluaran. Keputusan konsumsi sebaiknya memperhatikan kebutuhan riil, dengan menetapkan prioritas yang seharusnya didahulukan. Penetapan prioritas dalam

konsumsi dapat menghindarkan konsumen dari kegemaran materialisis yang seharusnya dihindari sebagaimana dianjurkan dalam ekonomi Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari beberapa sumber data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Perilaku Konsumsi Masyarakat Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru cenderung adanya pemaksaan diri dalam pembelian barang, yang terlihat dari pembelian secara kredit yang dapat dibayar secara angsur. Hal ini menunjukkan faktor kebutuhan bukan menjadi pertimbangan utama, tetapi pada faktor keinginan, yang menyebabkan tidak seimbang antara pendapatan dan pengeluaran.

Selain itu juga, pola pikir dengan membeli barang atau jasa yang harganya lebih mahal selalu dipercaya dapat menimbulkan percaya diri yang tinggi. Iklan dan sales atau beberapa kelompok yang mempengaruhi keputusan konsumsi masyarakat dalam membeli produk tersebut.

B. Saran

1. Masyarakat Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang, hendaknya lebih memperhatikan prinsip Islam dalam berkonsumsi. Bukan hanya dalam bentuk barang atau jasa yang digunakan, tetapi juga proses memperolehnya. Hendaknya tidak memaksakan diri dalam memenuhi kebutuhan yang tidak mendesak dan dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran.

2. Masyarakat Dusun II Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang, hendaknya ada perencanaan dan prioritas dalam memenuhi kebutuhan , dan menyisihkan sebagian penghasilan untuk berinfak. Perlu juga menyisihkan sebagian penghasilan untuk ditabung, untuk mengantisipasi kebutuhan mendadak yang memerlukan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Pujiyono. *Teori Konsumsi Islami*. dalam *Journal Dinamika Pembangunan*. Vol. 3 No. 2/Desember 2006
- Andi Bahri S. *Etika Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam*. dalam *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*. Vol. 11. No. 2. Desember 2014
- Al-Ghazali. *Al-Halal wal Haram*. Alih Bahasa Iwan Kurniawan. Bandung: Mizan Pustaka, 2007
- Bagong Suyanto. *Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013
- Bilson Simamora. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya
- Frederic S. Mishkin. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. alih bahasa Lana Soelistianingsih dan Beta Yualinitia G. (Jakarta: Salemba Empat, 2008
- Imam Suprayogo dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003
- Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009
- Muhammad Sharif Chaundhry. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Mulyadi Nitisusastro. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: ALFABETA, 2013
- Moh. Syafi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press
- Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Kaberet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani, 2008
- Nasution. *Metode Reseach*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Nur Rianto Al Arif. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015
- Ristiayanti Prasetijo. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI, 2004
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010

- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung; ALFABETA, 2014
- Sukarno Wiboo dan Dedi Supriyadi. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PUSTAKA SETIA, 2013
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Suraya Murcitaningrum. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2012
- T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003
- Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000
- Vinna Sri Yuniarti. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Pustaka Setia, 2015
- . *Ekonomi Mikro Syariah*. Bandung: PUSTAKA SETIA, 2016

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAMPAK PENDAPATAN PETANI TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS
DESA MAKARTITAMA KECAMATAN GEDUNG AJI BARU
KABUPATEN TULANG BAWANG)**

(OUTLINE)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevansi

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Pendapatan
 - 1. Definisi Pendapatan
 - 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan
- B. Perilaku Konsumtif
 - 1. Definisi Perilaku Konsumtif
 - 2. Munculnya Perilaku Konsumtif
 - 3. Lahirnya Budaya dan Perilaku Konsumtif
 - 4. Konsumsi dalam Ekonomi Islam
 - 5. Dampak Perilaku Konsumtif

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- E. Profil Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
- F. Gambaran Umum Dampak Pendapatan Petani Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
- G. Hasil Wawancara Berdasarkan APD
- H. Analisis Ekonomi Islam Terhadap Dampak Pendapatan Petani Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Oktober 2017

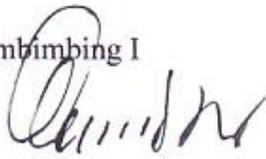
Peneliti



Riza Haslina

NPM. 13104204

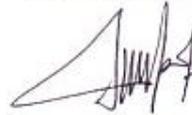
Pembimbing I



Drs. H. Musnad Rozin, MH

NIP. 19540507 198603 1 002

Pembimbing II



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
DAMPAK PENDAPATAN PETANI TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS
DESA MAKARTITAMA KECAMATAN GEDUNG AJI BARU
KABUPATEN TULANG BAWANG)

1. Wawancara

1. Kapanakah anda mulai berperilaku konsumtif ?
2. Apa yang anda prioritaskan saat berbelanja?
3. Apakah pendapatan anda dapat mencukupi kebutuhan setiap bulannya?
4. Berapa banyak pengeluaran anda setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan sehari- hari?
5. Dalam membeli barang, apakah anda dipengaruhi oleh iklan atau kelompok tertentu?
6. Apakah gaya hidup orang lain mempengaruhi keputusan anda membeli barang?
7. Apa faktor yang mendasari anda berperilaku konsumtif?
8. Apakah anda memiliki perencanaan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi?

II. Observasi

Pedoman Observasi

1. Mengamati secara langsung perilaku konsumtif masyarakat Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.
2. Mengamati dan berinteraksi dengan ibu rumah tangga di Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang untuk mengetahui perilaku dalam memenuhi kebutuhan konsumsi.

III. Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi tentang profil Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.
2. Dokumentasi struktur pemerintahan Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.
3. Dokumentasi tentang penduduk Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang berdasarkan mata pencaharian dan penghasilan.

Metro, Oktober 2017

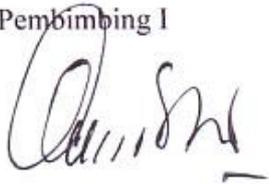
Peneliti



Riza Haslina

NPM. 13104204

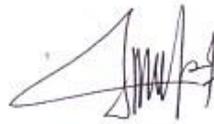
Pembimbing I



Drs. H. Musnad Rozin, MH

NIP. 19540507 198603 1 002

Pembimbing II



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016
Lampiran :-
Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:

1. Drs. Hi. Musnad Rozin, MH
2. Liberty, SE, MA

di -

Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Riza Haslina
NPM : 13104204
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Dampak Pendapatan Petani Terhadap Perilaku Konsumtif Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Makartitama Kec. Gedung Aji Baru Kab. Tulang Bawang)

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian,
 - b Isi ± 3/6 bagian,
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Kepala Jurusan

Siti Zolikhah, S.Ag., MH

NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1271/In.28/D.1/TL.01/11/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIZA HASLINA**
NPM : 13104204
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA MAKARTITAMA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENDAPATAN PETANI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA MAKARTITAMA KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 November 2017





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1272/In.28/D.1/TL.00/11/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA MAKARTITAMA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1271/In.28/D.1/TL.01/11/2017, tanggal 01 November 2017 atas nama saudara:

Nama : **RIZA HASLINA**
NPM : 13104204
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA MAKARTITAMA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENDAPATAN PETANI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA MAKARTITAMA KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 November 2017
Wakil Dekan I,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP. 197206111998032001

Hal : Balasan

Kepada Yth:

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Rina El maza, S.H.I., M.S.I

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sariyo

Jabatan : Kepala Desa

Menerangkan bahwa,

Nama : Riza Haslina

No. Mahasiswa: 13104204

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada Desa kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul: "DAMPAK PENDAPATAN PETANI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA MAKARTITAMA KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG)"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Makartitama, 6 November 2017

Hormat Kami,

Pejabat/ Setempat

KAMP. Pemerintahan kampung Makartitama.



RIZA HASLINA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-049/ln.28/S/OT.01/01/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIZA HASLINA
NPM : 13104204
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13104204.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Januari 2018
Kepala Perpustakaan,



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13104204** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/11 - 2018	✓	<p>Acc Pebaikan - BAB IV s/d V. Pembetulan untuk dimunagrapah. Ringkasan lampiran msj.</p>	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

Riza Haslina
NPM. 13104204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina**
NPM : 13104204

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3/1/2018	✓	<p>Bab IV & d V</p> <ul style="list-style-type: none"> - Popul dan mu. ketimur. Asulmu. tentang syarak. Gerdinnya. Des. Mberitmu. sepa ya. sekon. tid. mikis nya. - Gmbres pada tentang. Cate ke. Cate pengidat. musyarakat. des. Gerdinnya. De. mikis juga. gm. Cate tentang. 	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

Riza Haslina
NPM. 13104204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104204 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/1 - 2018	✓	<p>penghasilan atau pendapat masyarakat dan yang berkaitan -</p> <p>- Persepsi yang ada dalam APD harus disesuaikan pada konteks.</p> <p>- Uraian tentang cara menulis dan cara mengoreksi - koreksi ke II. dan ini uraian yang harus diteliti.</p> <p>Revisi.</p>	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

Riza Haslina
NPM. 13104204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13104204** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 11/12	✓	Acc Bab 4-5 lanjutkan lampir I H.	

Dosen Pembimbing II

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Riza Haslina

NPM. 13104204

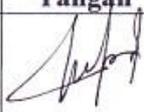


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.ain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13104204** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 8/17 /12	✓	lengkapi daftar lampiran pendukung * Daftar pustaka sesuaikan dengan kepetensi keilmuan * Daftar isi di perbaiki sesuai petunjuk buku panduan yg berlaku.	  

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Riza Haslina

NPM. 13104204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

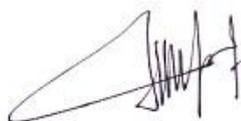
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104204 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 4-12-17	✓	<p>Hasil wawancara yg mengacu dari APD harus di paparkan di bab 4.</p> <p>* Kesimpulan telah menjawab apa yg menjadi pertanyaan pada bab sebelumnya.</p> <p align="center">fe</p>	 

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,



Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002



Riza Haslina
NPM. 13104204



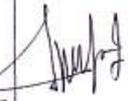
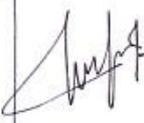
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina**
NPM : 13104204

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 27 / 11 - 17	✓	<p>Bimbingan bab 4-5 Kata pengantar Secara runut : Rektor, dekan, kajur pembimbing .</p> <p>- Out line gah usah muncul lagi karna v/ ada Daftar isi.</p> <p>- latar belakang pdkk % ⇒ jumlah jiwa % di jumlah 100%</p> <p><u>perbaiki !</u></p>	  

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,



Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002



Riza Haslina
NPM. 13104204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13104204** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/10/2017	✓	ace perbaikan bab I & d III Rinjatkan bab Keseluruhan Minat, sangat sangat	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

Riza Haslina
NPM. 13104204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.ain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13104204** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/10/17	✓	ace out line	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

Riza Haslina
NPM. 13104204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13104204** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/10/17	✓	<p> Revisi Sumber data dengan data, dua hal yang berbeda. Karena itu cara lihat lagi pengertian keduanya - Analisis data yang menggunakan analisis ya. apa di sebutkan dan menggunakan pendeskripsian Revisi </p>	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

Riza Haslina
NPM. 13104204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13104204** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/10 - 20/10	✓	<p>BAB II - Dalam bab ini, akan membahas konsep-konsep yang berkaitan. Seperti teori tentang dampak pendagangan domestik pada lingkungan politik internasional, faktor yang mempengaruhi atau masalah yang dihadapi pemerintah dan dampak lingkungan yang.</p>	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

Riza Haslina
NPM. 13104204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13104204** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/10-2017	✓	<p>BAB I . Pda Bab RSM, harus memuat ten- tung analisis terkait kata yang ada di dalam judul . Kemudian meng- ungkapkan teori - pembahasan konsep tiap subbab - setara tingkat . - Dalam bab ini juga harus diuraikan se- lihat dengan be- sering .</p>	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

Riza Haslina
NPM. 13104204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104204 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 18/10 - 17	✓	Acc Bab 1, 2, 3	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Riza Haslina

NPM. 13104204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104204 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 17/10-17	✓	Dcc Apd. [lanjutkan Cu pub]	

Dosen Pembimbing II

Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Riza Haslina

NPM. 13104204

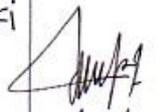
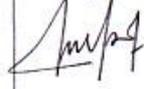


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

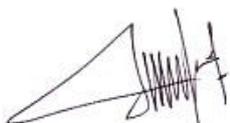
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104204 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 17/10-17	✓	Outline telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan Outline Acc. —#	 

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,



Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002



Riza Haslina
NPM. 13104204

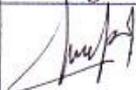
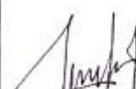


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

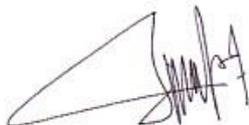
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Riza Haslina** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13104204** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 16/10-17	✓	<p>Bimbingan outline & APD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknis penggantian kepala judul harus di putih 1 spasi - Bab 4 lampirkan hasil wawancara berdasarkan APD. - APD lebih di kembangkan lagi pertanyaannya <p align="center">perbaiki</p>	   

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Riza Haslina

NPM. 13104204

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Riza Haslina dilahirkan di Bumi Dipasena Agung pada tanggal 26 Februari 1995 anak pertama dari pasangan Bapak Saiful Anam dan Ibu Siti Nur Khasanah. Pendidikan dasar penulis di tempuh di SD Xaverius Dipasena Agung dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Penawartama dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di MAN 1 Metro dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di mulai pada semester I TA 2013 hingga sekarang.